

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan, atau data kualitatif yang diangkakan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang analisisnya secara umum memakai analisis statistik. Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diminati menjadi penting, sehingga pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstruktur (*angket*) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian asosiatif. Merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>3</sup> Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas mekanisme pembukaan rekening (X1), perhitungan bagi hasil (X2), dan promosi (X3) terhadap variabel terikat keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* (Y).

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 14

<sup>2</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 184

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 11

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subyek atau obyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.<sup>4</sup> Yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota KSPPS BTM Surya Madinah yang ada di Tulungagung yang berjumlah 430 anggota sampai dengan bulan November 2017.

### 2. Sampling

Dalam pemilihan sample penelitian, peneliti memilih sample secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi para anggota yang menabung di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang disebut dengan *Random Sampling*.

### 3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari.<sup>5</sup> Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar *representatife* (mewakili). Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian dalam skripsi ini yaitu sebagian anggota yang menyimpan di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Rumus yang digunakan untuk menentukan

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm.117.

<sup>5</sup> Jonathan Sarwono, *Statistik itu mudah, panduan lengkap mengajar komputasi statistik menggunakan SPSS 16*, (Yogyakarta: Andi,2009), hlm.32

besarnya jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.<sup>6</sup>

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel dari populasi sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{430}{1 + 430 (0,01)}$$

$$n = \frac{430}{1 + 4,3}$$

$$n = \frac{430}{5,3}$$

$$n = 81,132$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 430 nasabah maka sampel dalam penelitian ini berjumlah (n) 81,132 namun karena subjek bukan bilangan pecahan, maka dibulatkan menjadi 81 responden.

---

<sup>6</sup>Husein Umar, *metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 78

### C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (*person*), tempat (*place*), kertas (*paper*).<sup>7</sup>

- a. *Person* (orang): tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti.
- b. *Paper* (kertas): Berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya.
- c. *Place* (tempat): berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan) , kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.<sup>8</sup>

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data *person* (orang). Responden yang dimaksud adalah anggota simpanan Al-wadi'ah di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung.

Dalam penelitian ini sumber data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran kuisioner atau angket kepada anggota simpanan al-wadi'ah dan mencari keterangan langsung di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung. Adapun untuk data skundernya diperoleh dari dokumen-

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta :Rineka Cipta, 2010), hal. 99

<sup>8</sup> Ibid, Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*..... hal. 88

dokumen yang berasal dari KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa laporan penelitian yang masih relevan dengan tema yang peneliti bahas.

Dalam pengambilan sumber data peneliti mengambil sumber data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada sebagian anggota simpanan al-wadiah guna memperoleh informasi yang relevan dengan tema yang peneliti teliti. Untuk memperkuat semua data-data yang ada peneliti melakukan wawancara kepada pihak KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung yang berkaitan dengan tema yang peneliti angkat.

## 2. Variabel

Variabel yang dianalisis dalam penelitian ini dibedakan menjadi variabel dependent dan variabel independent.<sup>9</sup>

### a. Variabel *dependent* (Y)

Variabel dependent atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependent adalah keputusan anggota memilih produk tabungan *Al-wadi'ah*.

### b. Variabel *independent* (X)

Variabel independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Dalam penelitian ini

---

<sup>9</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta. 2011), hlm.39

variabel independennya adalah mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil dan promosi.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang berisi pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sikap seorang responden terhadap pernyataan itu. Indeks ini mengasumsikan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama. Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, dan “sangat tidak setuju”.<sup>10</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu diberi skor.

Misalnya:

- |                  |   |
|------------------|---|
| a. Sangat Setuju | 6 |
| b. Setuju        | 5 |
| c. Ragu-ragu     | 4 |
| d. Tidak Setuju  | 3 |

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1) Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat dan signifikan, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.110.

dilakukan dengan cara angket (*kuesioner*). Metode angket/kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data angket harus disebarakan kepada responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Setiap angket dalam bentuk ini, telah tersedia alternative jawaban yang harus dipilih salah satu di antaranya sebagai jawaban yang paling tepat (*benar*). Adapun pengumpulan data lapangan dengan cara:

a. Kuesioner (*angket*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.<sup>11</sup>

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit / kecil.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta. 2011), hlm. 81

<sup>12</sup> *Ibid.* Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ...,hlm. 137

c. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>13</sup>

d. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan landasan teori dengan mempelajari berbagai literatur, buku, referensi, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan sebagai bahan analisis.<sup>14</sup>

e. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumen ini dibagi menjadi dua yaitu dokumen resmi dan dokumen pribadi.<sup>15</sup>

## 2) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta. 2011), hlm. 145

<sup>14</sup> Ibid, Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,.....hlm.146

<sup>15</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), hal.152-153

sehingga lebih mudah diolah.<sup>16</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1	Mekanisme Pembukaan rekening (X1) Ismail, <i>Perbankan Syariah, Edisi Pertama</i> , (Jakarta: Kencana, 2011)	Akad dan Biaya	1-2
		Mekanisme	3-4
2	Perhitungan bagi hasil (X2) Ismail, <i>Perbankan Syariah, Edisi Pertama</i> , (Jakarta: Kencana, 2011)	Akad Wadiah (Titipan)	5-6
		Bagi Hasil	7-8
3	Promosi (X3)	Strategi pemasaran	9-10
	Herry Sutanto dan Khaerul Umam, <i>Manajemen Pemasaran Bank Syariah</i> , (Bandung:Pustaka Setia, 2013).	Promosi	11
		Pelayanan prima	12
4	Keputusan anggota memilih produk simpanan al-wadi'ah di Koperasi Syariah BTM Surya Madinah Tulungagung (Y) Ismail, <i>Perbankan Syariah, Edisi Pertama</i> , (Jakarta: Kencana, 2011)	Loyalitas	13-14
		Produk-produk simpanan	15-16
		Kepuasan anggota	17

Sumber : Tabel Prosedur Penelitian.

<sup>16</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi V, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm.136

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun data yang bersifat kuantitatif.

Dalam menganalisa hasil penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul.<sup>17</sup> Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran di analisa dengan menggunakan analisa statistik sebagai berikut:

### **1. Pengukuran variabel**

Pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan kepada para responden yaitu nasabah yang disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Beberapa prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 142

a. Editing

Merupakan kegiatan memeriksa data yang dilaksanakan setelah peneliti selesai menghimpun data di lapangan. Kegiatan ini menjadi penting karena kenyataannya data yang terhimpun kadang kala belum memenuhi harapan peneliti, ada di antaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, berlebihan bahkan terlupakan.<sup>18</sup>

b. Coding

Memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Dalam penelitian ini berikut adalah kode pada setiap variabel, yaitu:

1. Data tentang mekanisme pembukaan rekening (X1)
2. Data tentang perhitungan bagi hasil (X2)
3. Data tentang promosi (X3)
4. Data tentang keputusan anggota (Y)

c. Scoring

Merupakan kegiatan memberikan angka dan data yang dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor dari jawaban untuk setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan dari peneliti. Pemberian skor terhadap pemilihan jawaban adalah sebagai berikut :

1. Skor 5 bila jawaban angket memilih alternatif SS
2. Skor 4 bila jawaban angket memilih alternatif S
3. Skor 3 bila jawaban angket memilih alternatif N

---

<sup>18</sup> Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press,2001), hal.165

4. Skor 2 bila jawaban angket memilih alternatif TS
  5. Skor 1 bila jawaban angket memilih alternatif STS
- d. Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

## 2. Uji Keabsahan Data

### a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keasahan suatu instrumen.<sup>19</sup> Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari variabel yang dimaksud.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson correlation*) antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item total correlation*.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kedua, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm.168.

<sup>20</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009), hlm.95.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah Alpha Cronbach diukur berdasarkan Alpha Cronbach 0 sampai 4. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil Alpha Cronbach  $> 0.60$ . jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.<sup>21</sup>

Hal tersebut sudah sesuai dengan yang dikemukakan oleh Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliable

---

<sup>21</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009).hlm.97.

### 3. Uji Normalitas

Merupakan teknik pembangunan persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.<sup>22</sup> Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

### 4. Uji Asumsi Klasik

Model linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Berdasarkan pendapat ini, uji normalitas data bukan satu-satunya cara untuk menyimpulkan bahwa model regresi linier berganda adalah baik. Tetapi harus didukung oleh pengujian statistik lainnya.<sup>23</sup>

#### a. Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas saling berkorelasi. Jika hal ini terjadi maka sangat sulit untuk menentukan variabel bebas mana yang mempengaruhi variabel terikat.

---

<sup>22</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT.Prestasi Pustakarya,2009),hlm.77.

<sup>23</sup> Ibid, Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*.....,hlm.83.

Multikolinieritas di dalam model regresi dapat diketahui dengan Nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.<sup>24</sup>

b. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.<sup>25</sup> Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual satu pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola tertentu pada grafik. Dasar pengambilan keputusan:<sup>26</sup>

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.

---

<sup>24</sup> Imam Ghozali, *aplikasi analisis multivariate dengan program IBM spss 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, cet v, 2011), hal. 91

<sup>25</sup> Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi dan Multikovariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2013), hlm. 60.

<sup>26</sup> Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik Dengan SPSS versi 11,5*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2004), hal. 210

- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil, dan promosi terhadap keputusan anggota memilih produk simpanan *al-wadi'ah* di KSPPS BTM Surya Madinah Tulungagung digunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat.

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>27</sup> Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat

A = Bilangan Konstanta

b1 = Koefisiensi Variabel

X1 = Variabel Produk

---

<sup>27</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*. (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 56

X2 = Variabel Harga

X3 = Variabel Tempat

X4 = Variabel Promosi

e = error of term

## 6. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besar perubahan pada variabel *dependent* yang dapat dijelaskan oleh variabel *independent*.<sup>28</sup>

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengetahui mekanisme pembukaan rekening (X1), perhitungan bagi hasil (X2) dan promosi (X3) terhadap keputusan anggota (Y).

Rumus :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

## 7. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran rumusan masalah harus

---

<sup>28</sup> Ronny Kountur, *Statistik Praktis*, (Jakarta:PPM,2005). Hlm.71

dibuktikan melalui data yang sudah terkumpulkan. Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ .

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

#### a) Uji-t

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.<sup>29</sup> Apabila thitung masing-masing variabel bebas, yaitu produk, harga, tempat dan promosi lebih besar dari t-tabel maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (keputusan nasabah). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

$H_0$  : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan : Jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  diterima dan menolak  $H_1$ . Jika signifikan  $t$

---

<sup>29</sup> Hartono, *SPSS16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

$< 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

#### **b) Uji-F**

Uji-F digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara mekanisme pembukaan rekening, perhitungan bagi hasil, dan promosi terhadap keputusan anggota. Adapun prosedurnya sebagai berikut

$H_0$  = artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1$  = artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :  $H_0$  diterima, apabila F-hitung  $< F$ -tabel pada  $\alpha = 5\%$ . Dan  $H_1$  diterima, apabila F-hitung  $> F$ -tabel pada  $\alpha = 5\%$ .

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji validitas sampai dengan uji F, maka peneliti menggunakan software pengolahan data SPSS 16.0.